

# LAPORAN KINERJA PEMERINTAH KALURAHAN HARGOREJO

## TAHUN 2025

### BAB I

#### PENDAHULUAN

##### A. Profil Singkat Pemerintah Kalurahan

Kalurahan Hargorejo merupakan bagian integral dari wilayah Kapanewon Kokap yang terdiri dari 5 (lima) Kalurahan dan merupakan satu dari 87 (delapan puluh tujuh) Kalurahan di Kabupaten Kulon Progo yang terdiri dari dataran rendah dan dataran sedang, berada di daerah Pegunungan Menoreh.

Kalurahan Hargorejo secara administratif terbagi dalam 16 pedukuhan, 126 RT dan 37 RW.

1. Kalurahan : Hargorejo
2. Nomer Kode : 34.01.08.2002
3. Kapanewon : Kokap
4. Kabupaten : Kulon Progo
5. Jenis Kalurahan : Swadaya
6. Koordinat :  $07^{\circ} 52' 16''$  LS  $110^{\circ} 06' 38''$  BT

Luas Kalurahan dan Batas Wilayah :

- a. Luas Kalurahan : 1.543,45 Ha
- b. Batas wilayah :
  - Utara : Kalurahan Hargowilis dan Kalurahan Kalirejo Kapanewon Kokap
  - Selatan : Kalurahan Tawang Sari, Kapanewon Pengasih
  - Barat : Kalurahan Kulur, Kapanewon Temon dan Kalurahan Hargomulyo, Kapanewon Kokap
  - Timur : Kalurahan Karang Sari Kapanewon Pengasih

Jumlah penduduk berdasar jenis kelamin:

Jenis Kelamin	L	P	L+P
Jumlah (jiwa)	4.707	4.828	9.535
Jumlah (KK)	2.767	740	3.509

Sumber data:

*Data Agregat Kependudukan Kalurahan Hargorejo semester 2 Tahun 2025 (Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kulon Progo)*

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 39 ayat 1 mengatur bahwa Kepala Desa memegang jabatan selama 8 tahun terhitung sejak tanggal pelantikan, berdasarkan ketentuan tersebut telah ditetapkan dan dikukuhkan Lurah masa jabatan Lurah dari semula tahun 2021-2027 menjadi masa jabatan tahun 2021-2029 diikuti dengan penyesuaian dalam dokumen Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kalurahan.

Pemerintah Kalurahan Hargorejo terdiri dari 1 orang Lurah, 1 orang Carik, 2 Kepala Urusan, 3 Kepala Seksi dan 16 Dukuh.

## B. Permasalahan dan Isu Strategis.

Adapun permasalahan dan isu strategis di Kalurahan Hargorejo diantaranya sebagai berikut:

- a) Kualifikasi SDM Pemerintah Kalurahan yang belum memadai, nilai dan budaya kerja yang kurang adaptif;
- b) Masih tingginya angka kemiskinan, diantaranya ketergantungan pada salah satu sektor ekonomi dan belum optimalnya diversifikasi usaha baik oleh lembaga keuangan maupun masyarakat secara perorangan;
- c) Pemenuhan gizi masyarakat belum optimal, salah satu permasalahan yang hingga saat ini masih menjadi prioritas bersama yaitu terkait stunting;
- d) Kurangnya pengembangan dan pelestarian kebudayaan lokal;
- e) Optimalisasi Pendapatan Asli Kalurahan sebagai sumber pendapatan kalurahan yang potensial perlu ditingkatkan.

Reformasi Kalurahan tertuang secara khusus pada Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2023 tanggal 29 September 2023 tentang Reformasi Kalurahan. Reformasi Kalurahan ini menjadi aktualisasi misi dan strategi pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta dalam meningkatkan kualitas hidup-kehidupan-penghidupan masyarakat, pembangunan yang inklusif dan pengembangan kebudayaan. Secara operasional, Reformasi Kalurahan kemudian diterjemahkan dalam dua pendekatan yakni: (1) Reformasi Birokrasi Kalurahan dan (2) Reformasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan

Aktivitas-aktivitas yang menjadi prioritas dalam Reformasi Birokrasi Kalurahan antara lain adalah:

1. Pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Pemerintah Kalurahan
2. Pelaksanaan Pelayanan Publik Prima

3. Penguatan Pengawasan oleh Masyarakat dan Badan Permusyawaratan Kalurahan
4. Penguatan Pengelolaan Keuangan Kalurahan
5. Penguatan Pengelolaan Data dan Informasi Kalurahan
6. Penguatan Digitalisasi Kalurahan
7. Penguatan Pengelolaan Aset Kalurahan/Aset yang dikelola Kalurahan
8. Penguatan Regulatif Pemerintahan Kalurahan
9. Penguatan Kapanewon dan Pemerintahan Kalurahan

Aktivitas-aktivitas yang menjadi prioritas Reformasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan antara lain:

1. Penguatan Kegiatan Penanganan Stunting;
2. Penguatan Kegiatan untuk Pendampingan Pengembangan Kebudayaan;
3. Penguatan Kegiatan untuk Pembangunan Lingkungan yang Mendukung Perekonomian, Sosial dan Pengembangan Kebudayaan;
4. Penguatan Kegiatan Pemberdayaan Perekonomian; dan
5. Penguatan Kegiatan untuk Penanganan Kemiskinan.

## BAB II PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Lurah Hargorejo Tahun 2025 mendasar pada dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) Pemerintah Kalurahan Hargorejo dalam rangka mendukung prioritas utama sasaran kinerja Lurah yaitu:

1. Menurunnya Jumlah Kepala Keluarga Miskin dengan target kinerja fisik 473 kepala keluarga dengan dukungan anggaran sejumlah Rp328.200.000,00 melalui kegiatan dukungan RTLH dan Penyaluran Bantuan Langsung Tunai.
2. Menurunnya Jumlah Anan Stunting dengan target kinerja fisik 40 anak dengan dukungan anggaran sejumlah Rp281.582.7000,00 melalui kegiatan penyelenggaraan posyandu dan penyelenggaraan desa siaga kesehatan.
3. Meningkatnya Pendapatan Asli Kalurahan dengan target kinerja Rp119.512.710,00 melalui optimalisasi hasil usaha desa yang meliputi bagi hasil BUM Desa, Bagi Hasil BUM Desa Bersama, Lain-lain Hasil Usaha Desa serta hasil aset meliputi Pengelolaan Tanah Kas Desa, Pasar Desa, Kios Milik Desa, Pemanfaatan Lapangan/ Prasarana Olah raga Milik DEsa, Hasil Bangunan Desa dan Hasil Mata Air Desa.
4. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik Kalurahan dengan target kinerja fisik 86 dengan dukungan anggaran sejumlah Rp3.501.800,00 melalui kegiatan pelaksanaan survey kepuasan masyarakat.

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban Pemerintah Kalurahan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan. Sebagaimana tujuan pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Pemerintah Kalurahan untuk mendorong akuntabilitas kinerja Pemerintah Kalurahan sebagai salah satu prasyarat terciptanya tata kelola kinerja pemerintahan yang baik.

Berikut capaian sasaran/ target kinerja Pemerintah Kalurahan Hargorejo Tahun 2025:

1. Capaian sasaran kinerja “***Menurunnya Jumlah Kepala Keluarga Miskin***”:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja program kegiatan yaitu dukungan pelaksanaan pembangunan Rumah Tidak Layak Huni BKK Dais Arsitektur Khas Yogyakarta sejumlah 3 unit dan Bantuan Langsung Tunai Dana Kalurahan.
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 473 Kepala Keluarga; sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 467 Kepala Keluarga.

Dengan demikian capaian ini belum/sesuai/melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 101,28%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 507 Kepala Keluarga terjadi peningkatan sebesar 108,57%.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp328.200.000,00, terealisasi Rp328.200.000,00 atau 100%.

2. Capaian sasaran kinerja ***“Menurunnya Jumlah Anak Stunting”***:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja program kegiatan yaitu penyelenggaraan posyandu (operasional posyandu, penyelenggaraan kelas ibu hamil, pemberian makanan tambahan), penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan (penyuluhan pengasuhan/ parenting bagi keluarga beresiko stunting, Sosialisasi Ketahanan Pangan untuk Keluarga Beresiko Stunting, Penyediaan PMT Ibu Hamil KEK dan Anemia, Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT), Penyediaan PMT Stunting)
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 40 anak; sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 42 anak

Dengan demikian capaian ini belum/sesuai/melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 95,24%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 45 anak terjadi peningkatan sebesar 107,14%.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp281.582.700,00, terealisasi Rp245.771.700,00 atau 87.28%.

3. Capaian sasaran kinerja ***“Meningkatnya pendapatan asli Kalurahan”***:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja program kegiatan yaitu Hasil usaha Kalurahan ( Bagi hasil BUM Desa, Bagi Hasil BUM Desa Bersama, Lain-lain Hasil Usaha Kalurahan) dan Hasil Aset (Pengelolaan Tanah Kas Kalurahan, Pasar Desa, Kios Milik Kalurahan, Pemanfaatan Lapangan/ Prasarana Olah raga Milik Kalurahan, Hasil Bangunan Kalurahan

dan Hasil Mata Air Kalurahan)

- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar Rp119.512.710,00 sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi Rp121.495.332,00

Dengan demikian capaian ini belum/sesuai/melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 101,66%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar Rp109.290.382,00 terjadi peningkatan sebesar 111,17%.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp119.512.710,00 terealisasi Rp121.495.332,00 atau 101,66%.

#### 4. Capaian sasaran strategis ***“Meningkatnya kualitas pelayanan publik Kalurahan”***:

- Capaian indikator dimaksud didukung oleh kinerja program kegiatan yaitu Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat
- Target capaian indikator sasaran tahun 2025 sebesar 86 sampai dengan bulan Desember 2025 terealisasi 86,37

Dengan demikian capaian ini belum/sesuai/melampaui target. Persentase realisasi terhadap target (capaian dibagi target dikalikan 100%) mencapai 100,43%.

- Dibandingkan dengan capaian target tahun lalu sebesar 83,57 terjadi peningkatan sebesar 103,35%.
- Berdasarkan kinerja anggaran, realisasi atau serapan anggaran capaian dari belanja program kegiatan yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar Rp3.501.800,00; terealisasi Rp2.875.000,00 atau 82,10%.

BAB IV  
PENUTUP

Kalurahan sebagai unit kerja pemerintahan paling dekat dengan masyarakat telah melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran kinerja. Terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran Tahun 2025, evaluasi dan langkah perbaikan ke deapan sebagai berikut:

1. Dalam rangka mendukung penurunan jumlah kepala keluarga miskin melalui kegiatan penyaluran Bantuan Langsung Tunai, kegiatan pemberdayaan perempuan serta melakukan validasi data kemiskinan dalam kegiatan pemetaan dan analisis kemiskinan secara partisipatif dengan pemasangan sticker data bantuan sosial.
2. Capaian sarsarn kinerja penurunan angka stunting belum mencapai target. Sehingga penguatan kegiatan penanganan stunting perlu ditingkatkan melalui upaya-upaya untuk mendorong berbagai pihak untuk mencegah dan menurunkan jumlah stunting di kalurahan melalui berbagai kegiatan diantaranya penyusunan data stunting kalurahan, perencanaan kegiatan, penganggaran dan pelaksanaan kegiatan melalui kegiatan rembug stunting , dukungan penyelenggaraan posyandu meliputi kegiatan peningkatan kapasitas kader posyandu, edukasi gizi melalui bantuan ayam KUB, PMT serta operasional posyandu, serta kegiaitan penyelenggaraan kalurahan siaga kesehatan.
3. Meningkatkan pendapatan asli kalurahan melalui optimalisasi potensi pendapatan asli kalurahan.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan publik kalurahan melalui peningkatan kapasitas aparatur pemerintah kalurahan serta penerapan standar pelayanan masyarakat.

Reformasi Kalurahan bukan merupakan aktivitas baru, namun menjadi entitas baru karena dalam gerakan sosial untuk mensistemasi (*business process*, akuntabilitas, semangat melayani, administrasi sekaligus publikasi serta pendokumentasiannya) pelayanan publik yang baik dan pemberdayaan masyarakat Kalurahan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Hargorejo, 11 Mei 2026  
LURAH HARGOREJO, \*  
  
BHEKTI MURDAYANTO, S.E.

